



Naga Dan Barongsai Datangi Kantor Bupati Ketapang

Keterangan

default watermark



Ketapang:KM – Mewakili Bupati Ketapang, Asisten bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Syamsul Islami, S.IP., MT sambut Kedatangan Panitia Cap Go Meh dan Arak-Arakan Puluhan Reflika Naga serta Barongsai, pada Senin (10/02/2025) di Halaman Kantor Bupati Ketapang.

Turut hadir bersama kegiatan ini, Staff Ahli Bupati bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, Drs. H. Maryadi Asmu'ie MM, Asisten bidang Administrasi Umum, Devy Harinda, S.STP., M.E., Kasat Pol PP Ketapang dan Kepala Badan Kesbangpol Ketapang.

Asisten dalam sambutannya mengucapkan selamat kepada masyarakat Kabupaten Ketapang yang telah merayakan tahun Baru Imlek.

“Semoga pada tahun baru Ular ini, kita diberikan kesehatan, keselamatan dan dijauhkan dari bencana serta rezeki yang melimpah untuk kita semua,” ucap Asisten.

Mewakili Pemerintah Daerah, Asisten juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena sudah dikunjungi oleh panitia arak-arakan Naga Barongsai.

“Jadi kami merasa terhormat dan bangga sudah didatangi panitia arak-arakan ini. Saya berharap untuk pelaksanaan kegiatan ini dari tahun-ketahun agar semakin meriah sehingga bisa memajukan pariwisata dan ekonomi di Kabupaten Ketapang,” harapnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Bundondo Supra Jaya mengucapkan terima kasih kepada Pemkab Ketapang yang telah menyambut kedatangan panitia Cap Go Meh.

Lebih lanjut Ia mengatakan pawai arak-arakan ini berjumlah 11 naga dengan 5 naga yang buka mata dan 15 barongsai.

“Acara ini akan mulai kami adakan dari hari ini tanggal 10 sampai dengan tanggal 13 yaitu pembakaran naga,” jelasnya.

Oleh karena itu, Ia berharap kepada para peserta agar menjaga barisan serta keamanan dengan tertib, supaya tidak terjadi kemacetan saat arak-arakan dilaksanakan.

Perayaan Imlek 2576 dan Cap Go Meh tahun 2025 di Kabupaten Ketapang dimulai dengan ritual Buka Mata Naga di Klenteng dan diarak keliling yang dipusatkan di Jl. Merdeka Kecamatan Delta Pawan.

Ritual buka mata naga tersebut menandakan naga sudah hidup kembali, nantinya digunakan untuk beratraksi selama Imlek dan Cap Go Meh. Masyarakat Tionghoa meyakini ritual buka mata ini juga dapat memberikan berkah, keajaiban, keselamatan dan mengusir roh-roh jahat.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat

2025/02/10

Penulis

ktpmedia